

DOI: doi.org/10.58797/teras.0301.03

Pemberdayaan Kader PKK dan Posyandu dalam Stimulasi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus

Suprihatin*, Leliana Lianty, Citra Ashri Maulidina

Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur, 13220, Indonesia

*Corresponding Email: kehoksuprihatin@gmail.com

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 18 Mei 2024

Accepted: 25 Mei 2024

Online: 30 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat

p-ISSN: 2963-2102

e-ISSN: 2964-6367



Abstract

One of the main challenges faced by partners in this community service program is the lack of understanding among PKK and Posyandu cadres in Jatinegara Kaum Urban Village regarding how to provide appropriate services and stimulation for children with special needs. As individuals who frequently interact with parents and young children, it is crucial for them to understand how to deliver proper stimulation to support the development and growth of these children. Moreover, appropriate stimulation can also help strengthen the bond between parents and their children, preventing unwanted neglect. Some Posyandu cadres are also parents who actively participate in Posyandu activities. Therefore, improving the quality of services they provide is expected to encourage more families with children with special needs to utilize Posyandu services optimally. To support this, the community service program organized a training session for Posyandu cadres on Wednesday, June 21, 2023, and Thursday, June 22, 2023. This training was conducted over two days with different themes each day: identification and stimulation on the first day, followed by counseling and a stimulation workshop on the second day. The event was attended by approximately 60 Posyandu cadres who showed great enthusiasm, both in listening to the material and participating in the question-and-answer sessions. On the second day, several participants also actively practiced the stimulation techniques they had learned. Based on the evaluation questionnaire completed by the participants, most of them expressed a desire for the continuation of similar programs focused on handling children with special needs.

Keywords: Posyandu Cadres, Stimulation, Early Age Children with Special Needs

Abstrak

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya pemahaman kader PKK dan Posyandu di Kelurahan Jatinegara Kaum dalam memberikan pelayanan dan stimulasi yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus. Sebagai pihak yang sering berinteraksi dengan orang tua dan anak usia dini, penting bagi mereka untuk memahami cara memberikan stimulasi yang sesuai guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak-anak tersebut. Selain itu, stimulasi yang tepat juga dapat membantu mempererat hubungan antara orang tua dan anak, sehingga dapat mencegah terjadinya pengabaian yang tidak diinginkan. Beberapa kader posyandu juga merupakan orang tua yang aktif dalam kegiatan posyandu. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan yang mereka berikan diharapkan dapat mendorong lebih banyak keluarga dengan anak berkebutuhan khusus untuk memanfaatkan layanan posyandu secara optimal. Untuk mendukung hal ini, program pengabdian kepada masyarakat mengadakan kegiatan penyuluhan bagi kader posyandu pada Rabu, 21 Juni 2023, dan Kamis, 22 Juni 2023. Penyuluhan ini berlangsung selama dua hari dengan tema yang berbeda setiap harinya, yaitu identifikasi dan stimulasi pada hari pertama, serta konseling dan workshop stimulasi pada hari kedua. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 60 kader posyandu yang menunjukkan antusiasme tinggi, baik dalam menyimak materi maupun saat sesi tanya jawab. Pada hari kedua, beberapa peserta juga aktif mempraktikkan stimulasi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil angket evaluasi, sebagian besar peserta berharap adanya kelanjutan program serupa yang berfokus pada penanganan anak berkebutuhan khusus.

Kata-kata kunci: Kader Posyandu, Stimulasi, Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus

PENDAHULUAN

Mitra dalam program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para kader posyandu yang ada di kelurahan Jatinegara Kaum yang beralamat di Jl. Badarudin no. 1 RT 001/005, Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta Timur. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh pihak kelurahan, kader posyandu yang ada di kelurahan ini merupakan ujung tombak penyuluh kesehatan bagi masyarakat agar masyarakat tahu, mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Anon, 2023). Perilaku hidup bersih dan sehat ini tentu saja harus dimiliki oleh semua warga tidak terkecuali warga berkebutuhan khusus atau pun yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dari posyandu dan kader-kadernya, warga yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak mereka. Dalam rangka tujuan inilah maka

para kader posyandu perlu diberikan bekal tambahan dalam menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini berkebutuhan khusus.

Permasalahan nyata yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa para kader belum secara khusus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini berkebutuhan khusus. Apalagi pada saat sekarang ini setelah kita semua lama terlingkupi oleh pandemi sehingga semua yang kita lakukan harus dilakukan secara daring. Untuk memulihkan dan membiasakan diri dengan kegiatan secara luring kembali seperti sedia kala, para kader posyandu perlu dibekali dengan semangat dan pengetahuan tentang stimulasi bagi anak usia dini berkebutuhan khusus sehingga mereka mampu memacu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berkebutuhan khusus yang sempat terhambat selama masa pandemi. Penumbuhan motivasi diri untuk selalu belajar sangat diperlukan supaya para kader posyandu tetap selalu mampu memperbaharui pengetahuannya.

Berdasarkan uraian semua permasalahan yang dihadapi saat ini oleh mitra kami, berikut ini adalah deskripsi lengkap solusi permasalahan yang kami rencanakan, yang terutama kami fokuskan pada peningkatan kompetensi para kader posyandu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas:

1. Sharing konsep stimulasi bagi anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Pengenalan stimulasi dini yang sederhana dan menyenangkan bagi para kader agar mereka mampu menyebarluaskan pengetahuan menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas kepada masyarakat di sekitar lingkungan mereka.
2. Workshop stimulasi anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Pada solusi kedua ini, kami mengadakan workshop atau praktek dalam menstimulasi secara dasar dan sederhana pertumbuhan dan perkembangan yang bisa digunakan oleh para kader dan orang tua dalam proses memacu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas.

METODE

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang kami tawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yang merupakan rangkaian kegiatan yang berurutan sehingga jika salah satu materi tidak diikuti oleh para kader, kemungkinan mereka akan ketinggalan informasi dan akan kebingungan saat kegiatan solusi berikutnya.

Metode yang kami pergunakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung adalah:

1. Ceramah dan tanya jawab.

Metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi tentang anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas dan bagaimana cara memberikan stimulasinya.

2. *Workshop*

Metode ini digunakan pada solusi kedua. Workshop perlu digunakan untuk mengajarkan para kader bagaimana melakukan atau memberikan stimulasi anak usia dini berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Dengan workshop para kader posyandu diajari dan diminta langsung mempraktekkan materi-materi yang sedang dipelajari..

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulogadung, Kota Jakarta Timur. Dalam kegiatan ini terdiri dari 3 kelompok yang memfokuskan diri pada kader PKK dan Posyandu. Setiap kelompok terdiri dari satu orang ketua, dua orang anggota dosen dan dua orang anggota mahasiswa. Anggota dosen saling menjadi bagian dari tim yang lain sehingga setiap anggota dapat bekerja sama dengan setiap tim.

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota tim masing-masing anggota kelompok yang terdiri dari enam orang mahasiswi dan satu orang mahasiswa. Kepanitiaan ini diketuai oleh salah satu dosen. Panitia mahasiswa berasal dari angkatan yang berbeda yang saling bekerja sama mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah kepanitiaan terbentuk, mereka merancang jadwal kegiatan yang bisa dilihat pada tabel 1. Para narasumber juga berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan kepada para kader PKK dan Posyandu. Pemilihan materi yang disampaikan kepada para peserta disesuaikan dengan keahlian masing-masing narasumber.

Untuk tim penulis artikel ini sendiri dipilih tema penanganan awal atau stimulasi anak usia dini berkebutuhan khusus karena tema ini sangat perlu dipahami oleh para peserta sebagai garda terdepan dalam penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus. Ketika pemahaman ini sudah dimiliki oleh para kader Posyandu dan PKK, maka mereka akan mampu memberikan contoh proses stimulasi yang dibutuhkan oleh anak, atau setidaknya mereka akan mampu menginformasikan hal-hal yang perlu diketahui oleh orang tua anak usia dini berkebutuhan khusus.

TABEL 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Waktu	Deksripsi Kegiatan
1	Rabu,	13.00-13.10	Persiapan
2	21 Juni 2023	13.10-13.20	Registrasi Peserta
3		13.20-13.30	Pembukaan
4		13.30-13.50	Sambutan 1) Perwakilan Ketua Pelaksana P2M 2) Sambutan perwakilan Kelurahan Jatinegara Kaum 3) Sambutan dan pembukaan acara oleh Dekan FIP UNJ atau yang mewakili
5		13.50-14.00	Sesi foto bersama
6		14.00-15.30	Sesi Panel (@45 menit): Materi Ke-1 Identifikasi Materi Ke-2 Penanganan Awal
7		15.30-16.00	Tanya jawab
8		16.00-16.15	Penutupan

No	Hari, Tanggal	Waktu	Deksripsi Kegiatan
1	Kamis,	13.00-13.10	Persiapan
2	22 Juni 2023	13.10-13.30	Registrasi Peserta
3		13.30-13.40	Pembukaan
4		13.40-14.30	Materi ke-3 Konseling ABK
5		14.30-15.00	Tanya Jawab
6		15.00-16.30	Simulasi Identifikasi, Penanganan & Teknik Konseling
7		16.30-16.45	Penutupan

Berdasarkan jadwal yang sudah dibuat, kami memulai bekerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masing-masing kami mengisi kegiatan dengan menjadi narasumber pada hari pertama dan kedua. Hari pertama kegiatan merupakan hari pemanasan di mana kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Lurah Jatinegara Kaum yaitu Ibu Henrica Kuswandari, S.P., M.Si. Pada hari pertama ini, koorprodi Pendidikan Khusus mewakili pihak Dekanat Fakultas Ilmu Pendidikan juga memberi sambutan pembukaan kegiatan. Setelah itu para narasumber hari pertama beraksi menyampaikan materi kepada peserta kegiatan.

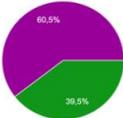
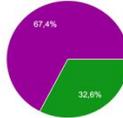
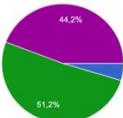
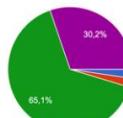
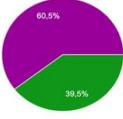
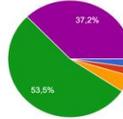
Hari kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hari panas karena peserta diajak mempraktekkan bagaimana memberikan stimulasi bagi anak usia dini berkebutuhan khusus. Namun, sebelum kegiatan praktik dilakukan, narasumber memberikan materi tentang bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus. Setelah materi tersebut, peserta diajak untuk mempraktekkan stimulasi sederhana bagi anak berkebutuhan khusus. Berikut ini adalah salah satu gambar saat kegiatan praktik stimulasi.



GAMBAR 1. Peserta dan narasumber mempraktekkan stimulasi bagi anak berkebutuhan khusus

Setelah kegiatan selesai, panitia memberikan angket evaluasi tentang kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Panitia juga meminta Ibu Sekel dan beberapa perwakilan peserta untuk memberikan testimoni tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Untuk melihat testimoni tersebut silahkan kunjungi <https://youtu.be/8haAkOESsvw?si=pWYKJjWG1UAbIv12>. Berikut ini adalah hasil evaluasi yang diberikan oleh 43 peserta.

TABEL 2. Data Hasil Evaluasi dari Peserta

Kebutuhan tentang pelatihan	Manfaat pelatihan
<p data-bbox="240 405 651 432">Pelatihan yang diberikan oleh tim dosen UNJ sangat dibutuhkan bagi Bapak dan Ibu</p> <p data-bbox="240 434 288 456">43 jawaban</p>  <ul data-bbox="539 450 630 517" style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Setuju Sangat Setuju 	<p data-bbox="844 405 1270 432">Pelatihan yang diberikan oleh tim narasumber sangat bermanfaat bagi Bapak dan Ibu</p> <p data-bbox="844 434 892 456">43 jawaban</p>  <ul data-bbox="1145 450 1236 517" style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Setuju Sangat Setuju
<p data-bbox="225 611 528 638">Ketepatan sasaran pelatihan</p> <p data-bbox="240 656 635 683">Pelatihan yang diberikan oleh tim narasumber tepat sasaran bagi Bapak dan Ibu</p> <p data-bbox="240 685 288 707">43 jawaban</p>  <ul data-bbox="539 701 630 768" style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Setuju Sangat Setuju 	<p data-bbox="831 611 1241 638">Kesesuaian materi dengan kebutuhan</p> <p data-bbox="844 656 1110 683">Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan</p> <p data-bbox="844 685 892 707">43 jawaban</p>  <ul data-bbox="1145 701 1236 768" style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Setuju Sangat Setuju
<p data-bbox="225 880 480 907">Kebermanfaatan materi</p> <p data-bbox="240 925 464 952">Materi yang disampaikan sangat bermanfaat</p> <p data-bbox="240 954 288 976">43 jawaban</p>  <ul data-bbox="539 969 630 1037" style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Setuju Sangat Setuju 	<p data-bbox="831 880 1066 907">Keberlanjutan materi</p> <p data-bbox="844 925 1070 952">Materi tersebut perlu diperdalam lebih lanjut</p> <p data-bbox="844 954 892 976">43 jawaban</p>  <ul data-bbox="1145 969 1236 1037" style="list-style-type: none"> Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Setuju Sangat Setuju

Adapun saran yang diberikan oleh peserta adalah adanya kelanjutan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan kader Posyandu dan PKK seperti simulasi cara observasi, cara mendidik anak berkebutuhan khusus, penanganan remaja. Saran-saran tersebut menjadi perhatian kami untuk kegiatan yang akan datang.

Kader Posyandu dan PKK merupakan garda terdepan dalam penyuluhan kesehatan bagi masyarakat agar masyarakat tahu, mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Anon, 2023; Tse, Suprojo, & Adiwidjaja, 2017; Fitriani, Apriadi & Hidayat, 2021; Susanto, Claramita & Handayani, 2017). Para Kader PKK dan Posyandu ini setiap waktu yang ditentukan pasti akan bertemu dan melayani masyarakat dalam berbagai hal seperti menyadarkan masyarakat akan akibat stunting dan pencegahannya (Hartono, Andini, Sartika & Hasanah, 2018; Ramadhan, Maradindo, Nurfatimah & Hafid, 2021; Permatasari, Turrahmi & Illavina, 2020; Megawati & Wiramihardja, 2019; Purnamasari, Shaluhiah & Kusumawati, 2020; Utario & Sutriyanti, 2020), pemantauan status gizi balita (Faiqah & Suhartatik, 2022; Noya, Ramadhan, Tadale & Widyani, 2021; Nurbaya, Saeni & Irwan, 2022; Nurvembrianti, Arianti, Harvika & Oktaviana, 2022) dan penanganan awal anak usia dini berkebutuhan khusus (Editor3, 2023).

Kader Posyandu dan PKK tersebut merupakan sumber informasi pertama bagi masyarakat yang memiliki balita yang membawa anaknya ke posyandu terdekat. Informasi yang diberikan ini merupakan informasi sederhana tetapi sangat bermanfaat bagi para keluarga yang memiliki balita seperti bagaimana mencegah stunting (Hartono, Andini, Sartika & Hasanah, 2018; Has,

Ariestiningsih, & Mukarromah, 2021), status gizi balita mereka setelah dilakukan pengukuran antropometri (Noya, Ramadhan, Tadale & Widyani, 2021). Untuk memberikan informasi tersebut tentunya mereka perlu terus belajar menambah pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan dalam melayani masyarakat yang datang ke posyandu.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh para kader posyandu akan sangat bermanfaat dalam membantu masyarakat. Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dilakukan melalui kerjasama antara kelurahan atau desa dengan puskesmas setempat maupun perguruan tinggi setempat, seperti yang telah dilakukan oleh Angelina, Fauziah, Sinaga, Sianipar, Musa & Yuliani, 2020; Ummah, Kusdiana & Saputra, 2021 dan Has, Ariestiningsih, & Mukarromah, 2021. Pelatihan-pelatihan tersebut tentunya akan semakin menambah pengetahuan dan keterampilan para kader posyandu dalam mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di wilayah kerja mereka.

Namun bagaimana jika ada kejadian yang tidak diinginkan di wilayah kerja mereka, apa yang mereka harus kerjakan? Berbeda dengan beberapa artikel di atas yang berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kelompok tim penulis artikel ini telah melakukan kegiatan pemberdayaan para kader posyandu untuk memberikan perlakuan awal dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini berkebutuhan khusus. Dalam kegiatan pemberdayaan ini, para kader posyandu yang menjadi peserta dibekali dengan pengetahuan tentang apa dan siapa anak usia dini berkebutuhan khusus dan bagaimana memberikan stimulasi perkembangan kepada mereka. Yang tak kalah pentingnya adalah kegiatan mempraktekkan stimulasi bagi anak usia dini berkebutuhan khusus yang dilakukan oleh nara sumber dan peserta. Hal ini dimaksudkan untuk semakin memperbaiki keterampilan menstimulasi yang telah mereka miliki sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan berakhir, sebanyak 65% peserta menyatakan bahwa pelatihan tentang stimulasi perkembangan bagi anak usia dini berkebutuhan khusus sangat diperlukan oleh mereka. Selain itu, sebanyak 67,4% peserta sangat setuju bahwa pelatihan yang telah mereka ikuti akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam melayani para keluarga anak usia dini berkebutuhan khusus yang mengunjungi posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diajarkan/dilatihkan kepada peserta merupakan hal yang sangat bermanfaat seperti pelatihan yang telah dilakukan oleh Angelina, Fauziah, Sinaga, Sianipar, Musa & Yuliani, 2020; Hartono, Andini, Sartika & Hasanah, 2018 dan Ramadhan, Maradindo, Nurfatimah & Hafid, 2021.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sukses dilakukan untuk para kader PKK dan posyandu yang ada di kelurahan Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta timur. Peserta mengharapkan adanya kegiatan lanjutan dalam hal melakukan observasi dan materi lain yang mereka perlukan untuk menemuknenali dan menstimulasi anak usia dini berkebutuhan khusus. Melihat kegiatan yang sudah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan yang sama di masa yang akan datang, seperti penentuan waktu

kegiatan dan penyampaian materi yang langsung to the point sehingga tidak melebihi waktu yang disediakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada BLU, FIP, UNJ atas dana yang diberikan dalam kegiatan P2M ini

REFERENSI

- Angelina, R., Fauziah, L., Sinaga, A., Sianipar, I., Musa, E., & Yuliani. (2020). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Kader Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*. 1(2), 68-76.
- Anon. (2023). *Kader Posyandu*. <http://www.nagari3kotoamal.id/pemerintahan/kader-posyandu#> diakses tanggal 30 Januari 2023.
- Editor3. (2023). Kader Posyandu dan PKK Ikuti Kegiatan Pengabdian Program PKh FIP UNJ. <https://poskota.co/megapolitan/kader-posyandu-dan-pkk-ikuti-kegiatan-pengabdian-program-pkh-fip-unj/> diakses tanggal 30 Oktober 2023.
- Faiqah, Z.A., & Suhartatik, S. (2022). Peran Kader Posyandu dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(1), 19-25
- Fitriani, Apriadi, & Hidayat, O. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 94-102
- Hartono, R., Andini, M., Sartika, D., & Hasanah, B.U. (2018). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Mencegah Stunting Melalui Edukasi Gizi Berbasis Media di Kecamatan Biringkanaya dan Mamajang. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 1(1), 22-24.
- Has, D.F.S., Ariestiningsih, E.S., & Mukarromah, I. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Pencegahan Stunting pada Balita di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(2), 7-13
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Mendeteksi dan Mencegah Stunting di Desa Cipacing Jatinangor. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 8(3), 154-159
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D.L., & Widyani, N.K. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2314-2322
- Nurbaya, Saeni, R.H., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu melalui Kegiatan Edukasi dan Simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678-686
- Nurvembrianti, I., Arianti, N., Harvika, I., & Oktaviana, M. (2022). Penguatan Kader Posyandu terhadap Pelayanan KIA pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat Politeknik 'Aisyiyah Pontianak*, 2(1), 84-89

- Permatasari, T.A.E., Turrahmi, H., & Illavina, (2020), Edukasi Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 67-77
- Purnamasari, H., Shaluhayah, Z., & Kusumawati, A. (2020). Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margadana dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 432-439
- Ramadhan, K., Maradindo, Y.E., Nurfatimah & Hafid, F. (2021). Kuliah Kader Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1751-1759
- Susanto, F., Claramita, M., & Handayani, S. (2017). Peran Kader Posyandu dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, 33(1), 13-18
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), 60-62.
- Ummah, F., Kusdiana, A., & Saputra, M.G. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencatatan dan Pelaporan Berbasis Website. *Abdimasmuhla*, 2(1), 1-10
- Utario, Y., & Sutriyanti, Y. (2020). Aplikasi Offline Stunting untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 25-30

